

## SOSIALISASI TATA CARA MENCUCI TANGAN YANG BENAR DI SDN SERANG ILIR KECAMATAN CIWANDAN

Muhammad Aditya Wiguna Riyadi<sup>1</sup>, Nia Marlina Kurnia<sup>2</sup>, Ratna Esmayanti<sup>3</sup>  
Betha Muhammad Zakky<sup>4</sup> Erina Wulandari<sup>5</sup> Fevie Rohmatillah<sup>6</sup> Garnis Ramitha Hasibuan<sup>7</sup>  
Imoni Misadiwana<sup>8</sup> Muhammad Khafidin Kurniazaki<sup>9</sup> Reinanda Aulia Irfansyah<sup>10</sup>

Tubagus Irsyad Rizkia Rahman<sup>11</sup> Hifdy Firdaus<sup>12</sup>

<sup>1,11</sup>Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Bangsa

<sup>2,3</sup>Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bina Bangsa

<sup>4,8,10</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa

<sup>5,12</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa

<sup>6</sup>Program Studi Pendidikan TI, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa

<sup>7</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bina Bangsa

<sup>9</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Bina Bangsa

e-mail: wyguna65@gmail.com

### Abstrak

Kebiasaan mencuci tangan dengan benar merupakan salah satu cara paling efektif untuk mencegah penyebaran penyakit, terutama di lingkungan sekolah. Sosialisasi tata cara mencuci tangan di SDN Serang Ilir, Kecamatan Ciwandan, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan tangan sebagai langkah pencegahan terhadap infeksi. Kegiatan sosialisasi ini melibatkan siswa, guru, dan tenaga pendidik, menggunakan pendekatan interaktif seperti demonstrasi langsung, video edukasi, dan permainan edukatif. Hasil dari sosialisasi menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mencuci tangan sesuai dengan prosedur yang benar. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil membangun kesadaran kolektif di kalangan siswa mengenai pentingnya kebersihan tangan untuk kesehatan diri sendiri dan orang lain. Dengan demikian, sosialisasi ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih sehat dan bebas dari penyakit.

**Kata kunci:** Sosialisasi, Siswa, Mencuci Tangan.

### Abstract

Proper handwashing is one of the most effective ways to prevent the spread of disease, especially in the school environment. The socialization of handwashing procedures at SDN Serang Ilir, Ciwandan Subdistrict, aims to increase students' awareness and understanding of the importance of maintaining hand hygiene as a preventive measure against infection. This socialization activity involved students, teachers, and educators, using interactive approaches such as live demonstrations, educational videos, and educational games. The results of the socialization showed an increase in students' understanding and skills in washing hands according to the correct procedure. In addition, this activity also succeeded in building collective awareness among students regarding the importance of hand hygiene for the health of themselves and others. Thus, this socialization is expected to contribute in creating a healthier and disease-free school environment.

**Keywords:** Socialization, Students, Handwashing.

### PENDAHULUAN

Mencuci tangan dengan benar adalah tindakan sederhana namun sangat efektif dalam mencegah penyebaran penyakit menular, terutama di lingkungan sekolah yang padat dengan aktivitas fisik dan interaksi sosial. Pengetahuan dan praktik yang benar dalam mencuci tangan sangat penting untuk ditanamkan sejak dulu kepada anak-anak, mengingat tingginya risiko penularan penyakit melalui kontak fisik dan penggunaan fasilitas bersama. SDN Serang Ilir, yang terletak di Kecamatan Ciwandan, merupakan salah satu sekolah yang berkomitmen untuk meningkatkan kesehatan dan kebersihan lingkungan sekolah melalui edukasi dan penerapan kebiasaan mencuci tangan yang baik dan benar. Melalui kegiatan sosialisasi ini, Kelompok 47 KKM UNIBA yang bertugas di Kelurahan Randakari berinisiatif untuk memberikan edukasi mengenai tata cara mencuci tangan yang benar kepada siswa-siswi di SDN Serang Ilir(Shabrina et al., 2022).

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya mencuci tangan, tetapi juga untuk memastikan bahwa mereka memahami langkah-langkah mencuci tangan yang benar sesuai dengan standar kesehatan. Dengan pendekatan yang interaktif, seperti demonstrasi langsung, video edukasi, dan permainan edukatif, diharapkan siswa dapat dengan mudah memahami dan menerapkan kebiasaan mencuci tangan dalam kehidupan sehari-hari(Rahayu et al., n.d.).

Melalui sosialisasi ini, diharapkan akan tercipta budaya hidup bersih di lingkungan sekolah, yang pada gilirannya dapat mencegah penyebaran penyakit dan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang sehat dan produktif. Tidak mencuci tangan secara teratur dan benar dapat menimbulkan berbagai bahaya kesehatan, terutama dalam hal penyebaran penyakit menular. Angan sering bersentuhan dengan berbagai permukaan yang mungkin terkontaminasi oleh virus, bakteri, atau parasit. Jika tidak mencuci tangan sebelum makan atau menyentuh wajah, patogen ini dapat masuk ke dalam tubuh dan menyebabkan penyakit seperti flu, diare, hepatitis A, dan infeksi pernapasan. Tanpa mencuci tangan sebelum menyiapkan atau menyentuh makanan, bakteri berbahaya seperti *Salmonella*, *E. coli*, dan norovirus dapat masuk ke dalam makanan dan menyebabkan keracunan makanan, yang dapat mengakibatkan gejala seperti mual, muntah, dan diare. Menyentuh mata dengan tangan yang kotor dapat menyebabkan infeksi seperti konjungtivitis (mata merah). Patogen dari tangan yang kotor dapat dengan mudah masuk ke mata dan menyebabkan iritasi atau infeksi(Aini & Sriasih, 2020).

Tangan yang tidak dicuci dapat menyebarkan penyakit ke orang lain melalui kontak langsung atau melalui benda yang disentuh. Ini dapat menciptakan rantai penularan yang berbahaya, terutama di lingkungan dengan banyak orang seperti sekolah, tempat kerja, dan rumah sakit. Beberapa infeksi yang disebabkan oleh kebiasaan tidak mencuci tangan dapat berkembang menjadi kondisi kesehatan yang serius, terutama bagi mereka yang memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah, seperti anak-anak, orang tua, dan orang dengan penyakit kronis. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir secara rutin, terutama sebelum makan, setelah menggunakan toilet, atau setelah menyentuh benda yang kotor, adalah langkah penting untuk menjaga kesehatan diri sendiri dan orang lain(Chairunnisa, 2020).

Sosialisasi tentang pentingnya mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir secara rutin memiliki berbagai manfaat, terutama dalam upaya meningkatkan kesehatan dan kebersihan masyarakat. Dengan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya mencuci tangan, sosialisasi membantu mengurangi risiko penularan penyakit menular seperti flu, diare, infeksi saluran pernapasan, dan penyakit lainnya yang dapat ditularkan melalui kontak tangan yang kotor. Mencuci tangan secara teratur dapat menurunkan angka kejadian penyakit yang disebabkan oleh bakteri dan virus. Ini berarti penurunan beban penyakit di masyarakat, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Sosialisasi memberikan edukasi tentang cara mencuci tangan yang benar dan kapan waktu yang tepat untuk melakukannya. Ini membantu menanamkan kebiasaan sehat pada masyarakat, terutama anak-anak, sejak dulu(J. Priyanto Widodo, Lailatul Musyarofah, 2020).

Ditengah situasi pandemi atau wabah, mencuci tangan menjadi salah satu langkah pencegahan yang paling efektif. Sosialisasi membantu memastikan bahwa masyarakat mematuhi praktik kebersihan yang penting ini, sehingga dapat meminimalkan penyebaran penyakit. Dengan rutin melakukan sosialisasi, perilaku mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir dapat menjadi kebiasaan yang melekat dalam kehidupan sehari-hari. Ini tidak hanya melindungi individu tetapi juga orang-orang di sekitarnya(Harahap et al., 2022). Dengan mencegah penyakit melalui kebiasaan mencuci tangan yang baik, masyarakat dapat mengurangi biaya pengobatan dan kehilangan produktivitas akibat sakit. Ini juga berdampak positif pada ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Sosialisasi juga menekankan pentingnya menjaga kesehatan orang lain dengan tidak menyebarkan penyakit. Ini menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial di antara anggota masyarakat untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Dengan mencegah infeksi yang memerlukan pengobatan antibiotik, mencuci tangan dapat membantu mengurangi penggunaan antibiotik yang berlebihan, sehingga membantu dalam upaya global melawan resistensi antibiotik. Melalui sosialisasi yang efektif, masyarakat dapat lebih memahami dan menerapkan pentingnya mencuci tangan, yang pada akhirnya berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang lebih sehat dan aman(Rahmawati & Moh Badrus Solichin, 2021).

## METODE

Sosialisasi tentang pentingnya mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir secara rutin di SDN Serang Ilir, Kecamatan Ciwandan, dilaksanakan melalui beberapa tahapan dan metode yang

terstruktur Langkah pertama adalah melakukan survei awal untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman siswa, guru, dan tenaga pendidik tentang pentingnya mencuci tangan. Hasil survei ini digunakan sebagai dasar untuk menyusun materi sosialisasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan. Materi sosialisasi dikembangkan dengan fokus pada langkah-langkah mencuci tangan yang benar, pentingnya mencuci tangan pada waktu-waktu tertentu (sebelum makan, setelah menggunakan toilet, setelah bermain di luar, dll.), serta dampak negatif dari tidak mencuci tangan. Materi dibuat dalam berbagai format seperti poster, video edukasi, panduan langkah demi langkah, dan permainan edukatif untuk menarik perhatian siswa (Aini & Sriyati, 2020). Kegiatan dimulai dengan demonstrasi langsung oleh fasilitator atau guru tentang cara mencuci tangan yang benar, yang melibatkan siswa secara aktif. Pemutaran video pendek yang menjelaskan pentingnya mencuci tangan dan menunjukkan langkah-langkah yang benar. Siswa dibagi menjadi kelompok kecil untuk mengikuti kelas interaktif di mana mereka dapat mempraktikkan cara mencuci tangan yang benar dengan bimbingan dari guru atau fasilitator. Permainan dan kuis interaktif yang dirancang untuk memperkuat pemahaman siswa tentang kapan dan bagaimana mencuci tangan dengan benar. Guru juga didorong untuk mengintegrasikan pentingnya kebiasaan mencuci tangan ke dalam pelajaran sehari-hari. Setelah sosialisasi, dilakukan monitoring secara berkala untuk memastikan siswa menerapkan kebiasaan mencuci tangan yang benar. Monitoring ini dilakukan melalui observasi langsung dan diskusi dengan guru. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner atau wawancara dengan siswa dan guru untuk mengukur efektivitas sosialisasi dan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan (Putri et al., 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dihadiri oleh seluruh siswa SDN Serang Ilir, yang terdiri dari 150 siswa, mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Terdapat pula 10 guru yang ikut serta dalam kegiatan ini. Materi tentang pentingnya mencuci tangan dan tata cara mencuci tangan yang benar disampaikan oleh petugas kesehatan dari Puskesmas Ciwandan. Siswa diajarkan cara mencuci tangan dengan benar sesuai dengan standar WHO, yang meliputi enam langkah cuci tangan. Setelah demonstrasi, siswa diminta untuk mempraktikkan cara mencuci tangan dengan benar secara bergantian. Diadakan kuis interaktif untuk menguji pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan. Dari penilaian yang dilakukan, sekitar 85% siswa mampu memahami dan mempraktikkan cara mencuci tangan yang benar. Sebagian siswa memerlukan bimbingan tambahan, terutama siswa kelas rendah (kelas 1 dan 2)(Rahmawati & Moh Badrus Solichin, 2021).

Mencuci tangan adalah salah satu langkah preventif yang paling efektif untuk mencegah penyebaran penyakit, terutama di lingkungan sekolah. Dengan lingkungan sekolah yang padat, kebersihan tangan menjadi sangat krusial untuk mengurangi risiko infeksi dan menjaga kesehatan para siswa. Siswa SDN Serang Ilir menunjukkan antusiasme tinggi selama sosialisasi . Mereka sangat aktif dalam mengikuti kegiatan, terutama saat praktik langsung. Kuis interaktif juga menjadi metode yang efektif untuk memastikan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Beberapa siswa, terutama yang lebih muda, kesulitan mengingat urutan langkah-langkah mencuci tangan yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan pendekatan pengajaran yang lebih sederhana atau pengulangan materi secara berkala. Fasilitas cuci tangan di sekolah yang terbatas juga menjadi tantangan, sehingga perlu adanya penambahan sarana seperti wastafel atau hand sanitizer di beberapa titik strategis di sekolah. Disarankan untuk mengadakan pelatihan lanjutan secara berkala untuk memastikan siswa terus mempraktikkan cara mencuci tangan yang benar(Harahap et al., 2022).

Sekolah perlu bekerja sama dengan pihak terkait untuk meningkatkan fasilitas kebersihan, seperti penambahan wastafel dan sabun cuci tangan di area sekolah. Guru dan petugas kebersihan sekolah diharapkan dapat rutin mengawasi dan mengingatkan siswa untuk selalu mencuci tangan sebelum makan, setelah bermain, dan setelah menggunakan toilet. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan siswa SDN Serang Ilir semakin sadar akan pentingnya kebersihan tangan dan dapat menerapkan kebiasaan mencuci tangan dengan benar dalam kehidupan sehari-hari(Rama et al., 2024).

Mencuci tangan enam langkah Basahi tangan dengan air bersih yang mengalir, lalu tuangkan sabun secukupnya ke telapak tangan. Gosokkan kedua telapak tangan secara bersamaan untuk menciptakan busa. Letakkan telapak tangan kanan di atas punggung tangan kiri, lalu gosokkan di antara jari-jari(Sari, 2020). Lakukan hal yang sama pada tangan yang lain. Satukan kedua telapak tangan dengan jari-jari saling mengunci, kemudian gosokkan sela-sela jari satu sama lain. Lipat jari-jari dan gosokkan punggung jari ke telapak tangan yang berlawanan dengan gerakan maju-mundur. Putar ibu jari kanan dengan telapak tangan kiri, kemudian lakukan hal yang sama pada ibu jari kiri. Setelah itu, gosokkan ujung jari-jari tangan kanan pada telapak tangan kiri dengan gerakan memutar,

dan sebaliknya. Setelah semua langkah dilakukan, bilas tangan dengan air bersih mengalir hingga tidak ada lagi sisa sabun, lalu keringkan tangan dengan handuk bersih atau tisu(Wahyiah et al., 2024).

Manfaat mencuci tangan Siswa belajar tentang pentingnya mencuci tangan sebagai bagian dari kebersihan diri yang esensial dalam kehidupan sehari-hari.Dengan rutin mencuci tangan dengan benar, siswa dapat mengurangi risiko terkena penyakit menular seperti flu, diare, dan infeksi saluran pernapasan. Sosialisasi ini membantu membentuk kebiasaan positif sejak dini, yang dapat terus diterapkan siswa hingga dewasa, seperti mencuci tangan sebelum makan, setelah bermain, atau setelah menggunakan toilet. Ketika siswa tahu cara menjaga kebersihan diri dengan benar, mereka akan merasa lebih percaya diri dalam interaksi sosial dan dalam menjaga kesehatan mereka sendiri. Ketika semua siswa menerapkan kebiasaan mencuci tangan dengan benar, lingkungan sekolah menjadi lebih sehat, yang pada akhirnya dapat mendukung proses belajar yang lebih efektif dan nyaman. Dengan kata lain, sosialisasi ini tidak hanya berfungsi sebagai langkah pencegahan penyakit, tetapi juga sebagai upaya untuk membentuk budaya kebersihan dan kesehatan yang berkelanjutan di sekolah(Cuci et al., 2024).



Gambar 1 Sosialisasi cara mencuci tangan yang benar

## SIMPULAN

Sosialisasi mengenai tata cara mencuci tangan yang benar di SDN Serang Ilir berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya mencuci tangan untuk mencegah penyebaran penyakit. Kegiatan ini juga berhasil memperkenalkan dan melatih siswa mengenai enam langkah mencuci tangan yang benar sesuai standar WHO. Meskipun sebagian siswa, terutama di kelas rendah, masih memerlukan bimbingan lebih lanjut, secara umum, kegiatan ini berjalan dengan baik dan diterima dengan antusias oleh para peserta.Pentingnya pengulangan materi dan penyediaan fasilitas yang memadai menjadi salah satu poin utama untuk memastikan keberlanjutan dari kebiasaan mencuci tangan yang benar di lingkungan sekolah. Dengan upaya bersama antara guru, siswa, dan pihak sekolah, diharapkan kebiasaan mencuci tangan ini dapat menjadi bagian dari rutinitas harian siswa yang berkontribusi pada kesehatan dan kebersihan sekolah.

## SARAN

Untuk bapak ibu guru semoga kiranya kegiatan muncuci tangan sebelum makan apapun harus menjadi hal yang dibiasakan atau rutinitas karena satu juta kuman itu berasal dari tangan cucilah tangan dengan sabun sebelum makan maka akan terhindar dari penyakit apapun.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak kepala sekolah dan ibu guru SDN Ilir Serang yang telah mngijinkan dalam kegiatan sosialisasi ini besarharapan semoga dengan kegiatan ini menjadi tertanam rasa disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A., & Sriasih, M. (2020). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Tempat Kerja Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid 19. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 3(2),

- 1–4. <https://doi.org/10.29303/jpmi.v3i2.466>
- Chairunnisa, T. L. T. S. I. E. R. (2020). Jurnal abdidas. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 149–156.
- Cuci, S., Pakai, T., & Di, S. (2024). Sosialisasi cuci tangan pakai sabun di sdn 24 membalong desa bantan kabupaten belitung. 6(1), 70–78. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v6i1.17136>
- Harahap, I. S., Amelia, R., Siregar, D., Harahap, G. R., & Hasibuan, E. K. (2022). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Sejak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 1(1), 236–241.
- J. Priyanto Widodo, Lailatul Musyarofah, J. S. (2020). Jurnal abdidas. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 149–156.
- Putri, N. A., Yanti, M. S., Salsabila, S., Mukminin, A., & Sumanto, R. P. A. (2023). Pencegahan Cacingan Pada Anak Usia Dini Di TK Faidhul ‘Ulum Semarang Dengan Cara Mencuci Tangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(4), 51–57. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i4.42>
- Rahayu, V. H., Prasasti, A., Hermawati, A., Pradwika, H. A., & Lageni, I. B. (n.d.). Sosialisasi Mencuci Tangan Yang Baik Dan Benar Di Sdn. 1–6.
- Rahmawati, D., & Moh Badrus Solichin. (2021). Sosialisasi Cuci Tangan Pakai Sabun ( CTPS ) sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Kontribusi: *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17–23.
- Rama, delia ayu, Utami, N. N., & Muhammad, M. (2024). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Sosialisasi Mencuci. X(Xx), 28–36.
- Sari, M. K. (2020). Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi*, 4(1), 80–83.
- Shabrina, A., Iman, M. T., Siddiq, M., Adrian, N. N., Hanifah, H. N., Aufia, H. A., Regita, I. M., Ribbiy, R., Anugerahhanni, R., Nadia, S., & Ananda, S. (2022). Sosialisasi Dongeng Phbs Dan Praktik Cuci Tangan Dalam Upaya Pencegahan Infeksi Pada Stunting. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 2218. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.10785>
- Wahyiah, R., Pratiwi, A., Sam, M. S., Sabrina, I., Aulia, D., Sefriyandi, A., & Agustina, A. R. (2024). Vol 4 No2 (2024) Hal. 275-283. 4, 275–282.
- Aini, A., & Sriyati, M. (2020). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Tempat Kerja Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid 19. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(2), 1–4. <https://doi.org/10.29303/jpmi.v3i2.466>
- Chairunnisa, T. L. T. S. I. E. R. (2020). Jurnal abdidas. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 149–156.
- Cuci, S., Pakai, T., & Di, S. (2024). Sosialisasi cuci tangan pakai sabun di sdn 24 membalong desa bantan kabupaten belitung. 6(1), 70–78. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v6i1.17136>
- Harahap, I. S., Amelia, R., Siregar, D., Harahap, G. R., & Hasibuan, E. K. (2022). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Sejak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 1(1), 236–241.
- J. Priyanto Widodo, Lailatul Musyarofah, J. S. (2020). Jurnal abdidas. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 149–156.
- Putri, N. A., Yanti, M. S., Salsabila, S., Mukminin, A., & Sumanto, R. P. A. (2023). Pencegahan Cacingan Pada Anak Usia Dini Di TK Faidhul ‘Ulum Semarang Dengan Cara Mencuci Tangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(4), 51–57. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i4.42>
- Rahayu, V. H., Prasasti, A., Hermawati, A., Pradwika, H. A., & Lageni, I. B. (n.d.). Sosialisasi Mencuci Tangan Yang Baik Dan Benar Di Sdn. 1–6.
- Rahmawati, D., & Moh Badrus Solichin. (2021). Sosialisasi Cuci Tangan Pakai Sabun ( CTPS ) sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Kontribusi: *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17–23.
- Rama, delia ayu, Utami, N. N., & Muhammad, M. (2024). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Sosialisasi Mencuci. X(Xx), 28–36.
- Sari, M. K. (2020). Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi*, 4(1), 80–83.
- Shabrina, A., Iman, M. T., Siddiq, M., Adrian, N. N., Hanifah, H. N., Aufia, H. A., Regita, I. M., Ribbiy, R., Anugerahhanni, R., Nadia, S., & Ananda, S. (2022). Sosialisasi Dongeng Phbs Dan Praktik Cuci Tangan Dalam Upaya Pencegahan Infeksi Pada Stunting. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 2218. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.10785>
- Wahyiah, R., Pratiwi, A., Sam, M. S., Sabrina, I., Aulia, D., Sefriyandi, A., & Agustina, A. R. (2024). Vol 4 No2 (2024) Hal. 275-283. 4, 275–282.